

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai Analisis teologis kontekstual tentang Ma'pakande Tomate dan relevansinya terhadap penghayatan Iman Gereja Toraja Jemaat Tambolang. Ma'pakande Tomate merupakan bagian integral dari tradisi dan identitas budaya masyarakat Toraja yang kuat. Ritual ini tidak hanya menjadi penghormatan terhadap leluhur, tetapi juga menunjukkan kesinambungan kehidupan spiritual dan sosial masyarakat. Dalam konteks iman Kristen, terdapat tantangan dalam mengintegrasikan ritus seperti *Ma'pakande Tomate* yang berasal dari keyakinan *Aluk Todolo* dengan ajaran Kristen. Hal ini mencerminkan dinamika antara kepercayaan lokal dan ajaran agama yang dianut. Ritual ini dipandang sebagai cara untuk menjaga hubungan dengan roh leluhur, mencari berkat, dan memperoleh perlindungan dari mereka. Bagi masyarakat Toraja, ini penting dalam menjaga keharmonisan dengan alam semesta dan leluhur mereka. Meskipun banyak masyarakat Toraja telah memeluk agama Kristen, masih ada praktik-praktik tradisional seperti *Ma'pakande Tomate* yang dilestarikan. Hal ini menciptakan dinamika dalam adaptasi antara kepercayaan lokal dan ajaran gerejawi. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, *Ma'pakande Tomate* tidak hanya memiliki nilai simbolis dalam

konteks budaya Toraja, tetapi juga menyoroti kompleksitas dalam memahami dan menerapkan iman Kristen dalam konteks lokal yang kaya akan tradisi.

## **B. Saran**

Adapun saran untuk penelitian ini adalah mahasiswa dapat mengembangkan model-model dalam Ritus *Ma'pakande Tomate* sesuai dengan pemahaman yang ada.